JURNAL

ANALISIS ALOKASI BIAYA BERSAMA DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUK BERSAMA PER UNIT PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA PG. NGADIREDJO

Oleh:

DENI NURSTYANI

NPM: 13.1.01.04.0027

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Zainal Arifin, M.M.**
2. **Dr. M. Muchson, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Deni Nurstyani
NPM	: 13.1.01.04.0027
Telepun/HP	: 085735748210
Alamat Surel (Email)	: deninur276@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Alokasi Biaya Bersama Dalam Menentukan Harga Pokok Produk Bersama Per Unit Pada PT. Perkebunan Nusantara PG. Ngadiredjo
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Zainal Arifin, M.M. NIDN. 0023086809	Dr. M. Muchson, S.E., M.M. NIDN. 0018126701	Deni Nurstyani NPM 13.1.01.04.0027

ANALISIS ALOKASI BIAYA BERSAMA DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUK BERSAMA PER UNIT PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA PG. NGADIREDJO

Deni Nurstyani
13.1.01.04.0027
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Deninur276@gmail.com
Drs. Zainal Arifin, M.M. dan Dr. M. Muchson, S.E., M.M.
dUNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Deni Nurstyani: Analisis Alokasi Biaya Bersama Dalam Menentukan Harga Pokok Produk Bersama Per Unit Pada PT. Perkebunan Nusantara X PG. Ngadirejo 2014,2015, dan 2016, Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa perusahaan manufaktur akan menghasilkan beberapa produk yang berbeda namun berasal dari input yang sama. Produk bersama yang dihasilkan dari serangkaian proses produksi yang bersamaan, mengandung unsur biaya bersama yang sulit diidentifikasi alirannya. Oleh karena itu diperlukan alokasi biaya bersama pada setiap produk untuk mengetahui biaya produksi masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalokasian biaya bersama untuk menentukan harga pokok produk bersama pada PT. Perkebunan Nusantara X PG. Ngadirejo.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya bersama dan variabel terikatnya adalah harga pokok produk bersama per unit. Adapun metode yang digunakan adalah metode *expost facto* dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode nilai jual relatif.

Hasil dari penelitian ini adalah meliputi tahun 2014 terdiri dari biaya BBB Rp 12.910.598.300, BTKL Rp 28.497.623.244, dan BOP sebesar Rp 101.133.538.717. Jadi total keseluruhan biaya bersama untuk memproduksi produksi bersama sebesar Rp 142.662.490.614, tahun 2015 terdiri dari BBB sebesar Rp 12.286.345.608, BTKL Rp 23.830.049.907, dan BOP sebesar Rp 89.641.033.138. Jadi total keseluruhan biaya bersama untuk memproduksi produksi bersama sebesar Rp125.757.428.653. Sedangkan harga pokok bersama untuk tahun 2014 dengan menggunakan metode nilai jual relatif gula sebesar Rp 1.628.607, tetes Rp 487.325, tahun 2015 gula Rp 1.375.464, tetes Rp 398.639.

Kata kunci: Biaya Bersama, Harga Pokok Produk Bersama

I. LATAR BELAKANG

Dengan perkembangan globalisasi para pengusaha dituntut untuk mengelola usahanya dengan baik agar dapat bertahan dalam persaingan pasar. Tujuan dari setiap usaha maupun perusahaan manufaktur adalah memperoleh laba. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan pengelolaan yang baik dan benar pada setiap aktivitas usaha.

Perusahaan manufaktur dalam proses produksinya bisa menghasilkan beberapa produk yang berasal dari input yang sama. Beberapa produk yang dihasilkan dalam satu rangkaian atau seri produk secara bersama dengan menggunakan bahan, tenaga kerja, dan biaya *overhead* secara bersama yang disebut produk bersama.

Produk bersama yang dihasilkan dari serangkaian proses produksi yang bersamaan, mengandung unsur biaya bersama yang sulit diidentifikasi aliranya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mulyadi (2010: 334), bahwa biaya bersama adalah biaya yang dikeluarkan sejak mula – mula bahan baku diolah sampai dengan saat berbagai macam produk dapat dipisahkan identifikasinya.

Perusahaan yang mengolah produk bersama akan dihadapkan pada masalah pembebanan biaya. Perusahaan harus mengalokasikan biaya pada setiap produk yang dihasilkan secara tepat. Namun pada kenyataan sulit untuk menghitung biaya – biaya pada setiap produk yang dihasilkan. Salah satu metode yang paling sering digunakan adalah metode nilai jual relatif. Metode ini didasarkan atas pemikiran bahwa harga jual dari suatu produk merupakan perwujudan dari biaya – biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut.

Penentuan harga pokok produk bersama yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ini sangat penting bagi perusahaan. Penentuan harga pokok selain dapat mengetahui besarnya biaya produksi yang dikonsumsi tiap – tiap produk, juga dapat berguna untuk laporan keuangan perusahaan. Disamping itu dengan menentukan harga pokok produk bersama yang tepat, maka

perusahaan dapat mmerencanakan laba yang diinginkan perusahaan.

Salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi produk bersama adalah PT. Perkebunan Nusantara X PG. Ngadiredjo. Perusahaan ini menghasilkan lebih dari dua produk, di antaranya adalah gula, tetes, dan ampas tebu. Tetapi didalam perusahaan ini ampas tidak untuk dijual karena ampas tebu digunakan sebagai bahan bakar uap.

Permasalahan yang muncul pada PG. Ngadiredjo adalah sulitnya menentukan harga pokok produksi pada produk bersama yang efisien. Untuk itu diperlukan alokasi biaya bersama pada setiap produk untuk mengetahui biaya produksi masing – masing produk.

Masalah yang timbul adalah bagaimanakah cara mengalokasikan biaya bersama dalam menentukan produk bersama. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis mencoba melakukan penelitian dengan mengambil judul " Analisis Alokasi Biaya Bersama Dalam Menentukan Harga Pokok Produk Bersama Per Unit Pada PT. Perkebunan Nusantara X PG. Ngadiredjo.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2009: 60) Mendefinisikan bahwa variabel adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diharapkan oleh penerapan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variable)* dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas

Menurut Sunyoto (2013 :20), variabel independen atau bebas adalah "variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen".

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Biaya bersama.

2. Variabel terikat

Menurut Mulyadi (2009:23). Variabel terikat

adalah " variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang mempengaruhinya".

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Produk Bersama.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Peneliatian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan data-data berupa angka-angka numerik.

Menurut Sugiono (2009: 14) pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandas pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto,* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2009:7).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PTPN X, Pabrik Gula Ngadiredjo usaha yang bergerak dalam produksi gula yang terletak di desa Jambean, Kec. Kras, Kab. Kediri, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian.

Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Agustus 2017 – Desember 2017

D. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah biaya produksi dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose samplin..* Menurut Sugiyono (2012:122), "*Purpose sampling* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Menurut Arikunto (2010:111), "*Purposive Sampling* adalah" teknik pengambilan sampel dari

populasi ". Sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu biaya produksi tahun 2014 dan 2015, di PG Ngadiredjo .

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara atau *Interview*

   Menurut Sugiyono (2012:404), wawancara adalah "wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari respon yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit". Menurut Arikunto (2010:144), *interview* adalah "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara".

2. Dokumentasi

   Menurut Sugiyono (2012:404),), jika dilihat dari teknik pengumpulan data maka "teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi atau kagabungan keempatnya". Menurut Arikunto (2010:205), dokumentasi adalah "penelitian yang bersumber pada penelitian".

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Umum Instansi

Pabrik Gula Ngadiredjo merupakan salah satu unit usaha dari PT. Perkebunan Nusantara X. Wilayah kerja PG Ngadiredjo sendiri saat ini mencakup 6 kecamatan di Kediri dan 19 kecamatan di Blitar, dengan luas area tebu rakyat kurang lebih14.500 Ha.

PTPN X memiliki 11 pabrik gula, dua unit perkebunan tembakau cerutu ekspor beserta pabrik cerutunya, tiga unit rumah sakit untuk karyawan dan umum, serta satu unit pabrik karung. PG Ngadiredjo terletak di Desa yaitu Desa Jambean, Kecamatan Kras dan Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Wilayah kerja meliputi Kabupaten Kediri dan Blitar.

Pembagian wilayah kerja dibagi menjadi tiga wilayah yaitu Kabupaten Kediri bagian Timur meliputi Kecamatan Onggoboyo. Hak guna Usaha (HGU) Sumber Lumbu 1, HGU Sumber Lumbu II, dan HGU Galuhan. Wilayah kedua yaitu Kabupaten Kediri bagian Barat meliputi Kecamatan Ngancar, Wates, Kandat, Ringinrejo, Ngadiluwih, dan Kecamatan Kras. Wilayah kerja ketiga yaitu kabupaten Blitar yang meliputi Kecamatan Udanawu, Wonodadi, Kesamben, Binangun, Sutojayan, Ponggok, Nglegok, Talun, dan Gandusari. PG Ngadiredjo bermitra dengan petani disekitar wilayah kerja tersebut. Tebu yang dibudidayakan oleh petani mitra disebut Tebu Rakyat (TR), sedangkan tebu milik pabrik disebut Tebu Sendiri (TS).

B. Hasil Analisis Data

Hasil dari penyusunan biaya bersama dalam menentukan harga pokok produk bersama per unit di PG Ngadiredjo tahun 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut: biaya bersama tahun 2014 sebesar Rp 142.133.538.717, tahun 2015 Rp 125.757.428.653, tahun 2016 sebesar Rp 117.034.372.432 lalu harga pokok produk bersama per unit tahun 2014 yaitu gula Rp 1.628.607, tetes Rp 487.325, tahun 2015 yaitu gula Rp 1.375.464, tetes Rp 398.639.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data yang dilakukan pada PTPN X PG. Ngadiredjo, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan alokasi biaya bersama dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produk bersama menggunakan metode nilai jual relatif, dapat disimpulkan bahwa biaya bersama dalam proses produksi meliputi tahun 2014 total keseluruhan biaya bersama untuk memproduksi produksi bersama sebesar Rp 142.662.490.614, tahun 2015 total keseluruhan biaya bersama untuk memproduksi produksi bersama sebesar Rp125.757.428.653. Sedangkan harga pokok bersama untuk tahun 2014 dengan menggunakan metode nilai jual relatif gula sebesar Rp 1.628.607, tetes Rp

487.325, tahun 2015 gula Rp 1.375.464, tetes Rp 398.639. Dengan demikian analisis alokasi biaya bersama dalam menentukan harga pokok produk bersama pada penelitian ini telah sesuai dengan keadaan perusahaan dan memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam hasil penjualan, karena telah menunjukkan kontribusi masing – masing produk bersama terhadap pendapatan perusahaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, edisi 2, UPP AMP YKPN, Jakarta: 2002

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Carter, William K. 2009. *Cost Accounting*. Jakarta: Salemba Empat

Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Bandung: Refika Aditama

Bastian Bustami & Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta. Geraha Bina

Abdul Halim, *Dasar – dasar Akuntansi Biaya*, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga, BPFE-Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1999.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Bastian Bustami & Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta. Geraha Bina

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian: Satu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta

Intan Pitriani, 2012. Pengalokasian biaya untuk produk bersama dalam menentukan harga pokok produksi tempat aqua gelas pada UD. SURADI. Diunduh 24 Agustus 2017.

S Pomaling, J Morasa. 2014. Alokasi Biaya Bersama Dalam Menentukan

Harga Pokok Produksi Pada UD. Martabak Mas Narto. Jurnal Riset Ekonomi. Diunduh 24 Januari 2018.

R Moniaga, AT Poputra. 2014. Alokasi Biya Bersama Dalam Menentukan Laba Bruto Per Produk Pada UD. Sinar Sakti Manado. Jurnal Riset Ekonomi. Diunduh 24 Agustus 2018

Maika Ayu. 2015. Analisis Alokasi Biaya Bersama Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Kurnia Tulungagung.

Anis Susilowati. 2007. Pemilihan Metode Alokasi Biaya Bersama Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Per Unit Pada Perusahaan Penggilingan Padi Margo Mulyo di Singopuran Kartasura.